

PROFIL KECAMATAN 2025



PEMERINTAH KABUPATEN BANGGAI KECAMATAN BUNTA



KATA PENGANTAR

Alhamdulilah Puji syukur kita panjatkan kehadiran Allah SWT, karena berkat rahmatNya Profil Kecamatan Bunta Tahun 2025 dapat diselesaikan dengan baik.

Penyusunan Profil Kecamatan ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh mana program-program Penyelenggaraan Pemerintahan secara umum di Kecamatan Bunta yang telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang berlaku, sehingga dapat memberikan gambaran umum mengenai kondisi geografis, kondisi demografis dan gambaran umum tentang Pemerintah Kecamatan Bunta

Untuk lebih memahami Penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan secara lebih mudah, maka disusun Profil ini secara sistematis, efektif, efisien, menyeluruh dan akuntabel.

Mudah-mudahan Profil Kecamatan ini bermanfaat sebagai bahan rujukan dan evaluasi untuk meningkatkan lagi mutu penyelenggaraan Pemerintahan Kecamatan Bunta pada masa yang akan datang.

Bunta, 2 Juni 2025

CAMAT BUNTA



BUHARI MALIHAT, S.Pt

Pembina, IV / a

NIP. 19731022 200604 1 009

BAB I

PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Kecamatan Bunta adalah Kota Tertua yang ada di Wilayah Kabupaten Banggai dan terbentuk pada Tahun 1965 pada masa pemerintahan R. Atje Slamet. Wilayah Kecamatan Bunta salah satu wilayah yang memiliki etnik atau Suku Loinang. Suku Loinang adalah salah satu suku yang menempati wilayah Bunta bagian pegunungan. Etnik atau Suku tersebut adalah suku terbanyak yang hidup di Kabupaten Banggai umumnya dan Kecamatan Bunta khususnya. Selain etnik atau suku Loinang, Kecamatan Bunta terdapat berbagai macam etnik yang saling berinteraksi, salah satunya adalah etnik Bugis yang pertama masuk ke wilayah Kecamatan Bunta.

Wilayah Kecamatan Bunta memiliki potensi ekonomi yang signifikan, terutama melalui Pasar Rakyat Bunta yang diresmikan pada Februari 2024. Pasar ini dibangun dan dirancang sesuai Standar Nasional Indonesia (SNI) untuk pasar rakyat, menyediakan 26 kios dan 32 los bagi pedagang.

Dalam bidang pariwisata dan budaya, Kecamatan Bunta aktif menggelar acara seperti Run de Bunta dan Bunta Expo. Kegiatan ini tidak hanya menarik partisipasi masyarakat lokal tetapi juga dari luar daerah, serta menampilkan produk-produk unggulan desa yang dibangun dengan bahan lokal.

Profil Kecamatan merupakan gambaran kecamatan yang memuat potret dan profil wilayah Kecamatan Bunta seperti keadaan sosial, budaya, kelembagaan, dan sebagainya Profil tersebut pada umumnya dituangkan dalam bentuk data-data baik bersifat kualitatif maupun kuantitatif.

Profil Kecamatan Bunta di susun dengan mengacu kepada beberapa acuan perundangan seperti Undang-undang RI Nomor 29 Tahun 1959 tentang Pembentukan Daerah-daerah Tingkat II di Sulawesi.

Profil daerah selain dapat digunakan sebagai data kasar untuk penyusunan dokumen perencanaan pembangunan Kecamatan Bunta, juga dapat digunakan untuk mengukur perkembangan seberapa jauh kemajuan yang telah dicapai untuk menuju pembangunan berkelanjutan (sustainable development) dan tata pemerintahan yang baik (good governance).

Profil Kecamatan Bunta ini juga disusun sebagai upaya untuk menata data / informasi yang dimiliki oleh Pemerintah Kecamatan Bunta sehingga dapat dimanfaatkan sebagai bahan dalam penyusunan dokumen perencanaan pembangunan daerah baik di bidang ekonomi, sosial budaya dan sarana / prasarana wilayah.

B. MAKSLUD DAN TUJUAN

Tujuan penyusunan profil Kecamatan Bunta adalah tersedianya dokumen yang memberikan data dan informasi kondisi dasar Kecamatan Bunta meliputi keadaan umum, sarana prasarana, perekonomian, potensi dan pemerintahan. Data dan informasi tersebut disajikan dalam bentuk Profil Kecamatan dan Peta Kecamatan Bunta.

C. KELUARAN

Keluaran dari penyusunan profil adalah tersedianya gambaran kondisi Kecamatan yang mencakup bidang kependudukan, sarana dan prasarana, perekonomian, potensi unggulan dan Pemerintahan yang ditangani oleh Pemerintah Kecamatan Bunta.

D. SISTEMATIKA PENYUSUNAN

Secara sistematis, penyajian laporan Profil Kecamatan Bunta terbagi dalam 4 (empat) bab, yaitu :

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini secara umum menguraikan latar belakang, maksud dan tujuan, keluaran sistematika penyusunan yang diharapkan dari penyusunan dokumen Kecamatan Bunta.

BAB II GAMBARAN UMUM KECAMATAN BUNTA

Bab ini menggambarkan kondisi Kecamatan Bunta, baik sejarah, geografis, topografis, demografis, prasarana dan perekonomian dan wilayah administrasi pemerintahan.

BAB III PEMERINTAHAN KECAMATAN BUNTA

Bab ini menguraikan keadaan pemerintahan Kecamatan Bunta dari Visi misi hingga struktur organisasi.

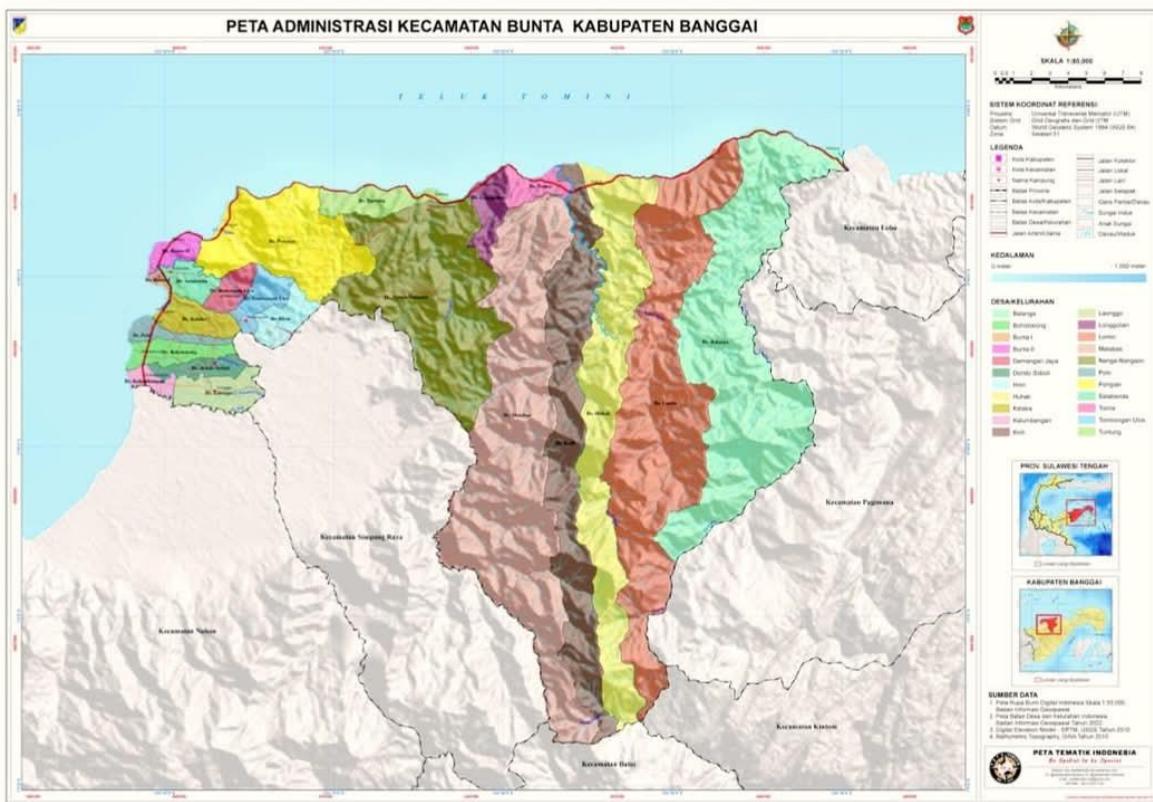
BAB II

GAMBARAN UMUM

A. KONDISI UMUM

1. Kondisi Geografis

Secara geografis wilayah Kecamatan Bunta dapat dilihat dalam peta di bawah ini :



Luas wilayah Kecamatan Bunta adalah berkisar 579,00 Km² dengan batas-batas sebagai berikut :

Sebelah Utara berbatas dengan Wilayah Teluk Tomini;

Sebelah Timur berbatas dengan Wilayah Kecamatan Lobu dan Pagimana;

Sebelah Selatan berbatas dengan Kecamatan Batui, Simpang Raya dan Nuhon;

Sebelah Barat berbatas dengan Teluk Tomini.

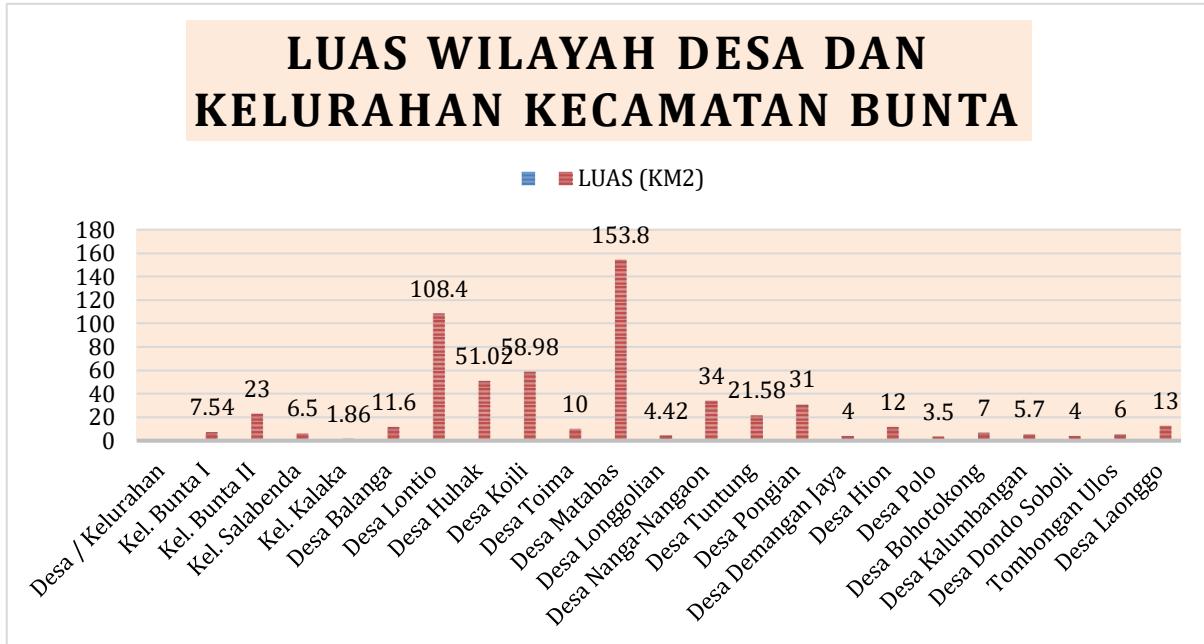
Pembagian luas wilayah Kecamatan Bunta dapat dilihat dalam tabel dan grafik sebagai berikut :

TABEL 1
LUAS WILAYAH DESA DAN KELURAHAN KECAMATAN BUNTA

No	DESA / KELURAHAN	LUAS (KM²)
1.	Kel. Bunta I	7,54
2.	Kel Bunta II	23,00
3.	Kel Salabenda	6,50
4.	Kel Kalaka	1,86
5.	Desa Balanga	11,60
6.	Desa Lontio	108,40
7.	Desa Huhak	51,02
8.	Desa Koili	58,98
9.	Desa Toima	10,00
10.	Desa Matabas	153,8
11.	Desa Longgolian	4,42
12.	Desa Nanga-Nangaon	34,00
13	Desa Tuntung	21,58
14	Desa Pongian	31,00
15	Desa Demangan Jaya	4,00
16	Desa Hion	12,00
17	Desa Polo	3,50
18	Desa Bohotokong	7,00
19	Desa Kalumbangan	5,70
20	Desa Dondo Soboli	4,00
21	Desa Laonggo	13,00
22	Desa Tombongan Ulos	6,00
JUMLAH		579,00

Sumber Data : Profil Kecamatan Kecamatan Bunta Tahun 2024

Grafik 1



Sumber Data : Profil Kecamatan Kecamatan Bunta Tahun 2024

2. Gambaran Umum Demografi

Penduduk Kecamatan Bunta berjumlah 20,448 jiwa yang berdomisili pada 4 (Empat) Kelurahan dan 18 (Delapan Belas) Desa yang ada. Yang dibagi dari kelompok umur sebagai berikut :

- a. Umur 0 sd 14 Tahun
Laki-laki dan Perempuan berjumlah 4.977 Jiwa
- b. Umur 15 sd 64 Tahun
Laki-laki dan Perempuan berjumlah 13.676 Jiwa
- c. Umur 65 Tahun
Laki-laki dan Perempuan berjumlah 1.176 Jiwa

1) Jumlah Penduduk

Jumlah Penduduk Desa dan Kelurahan di Kecamatan Bunta totalnya mencapai 20.448 Jiwa dengan rincian sebagai berikut :

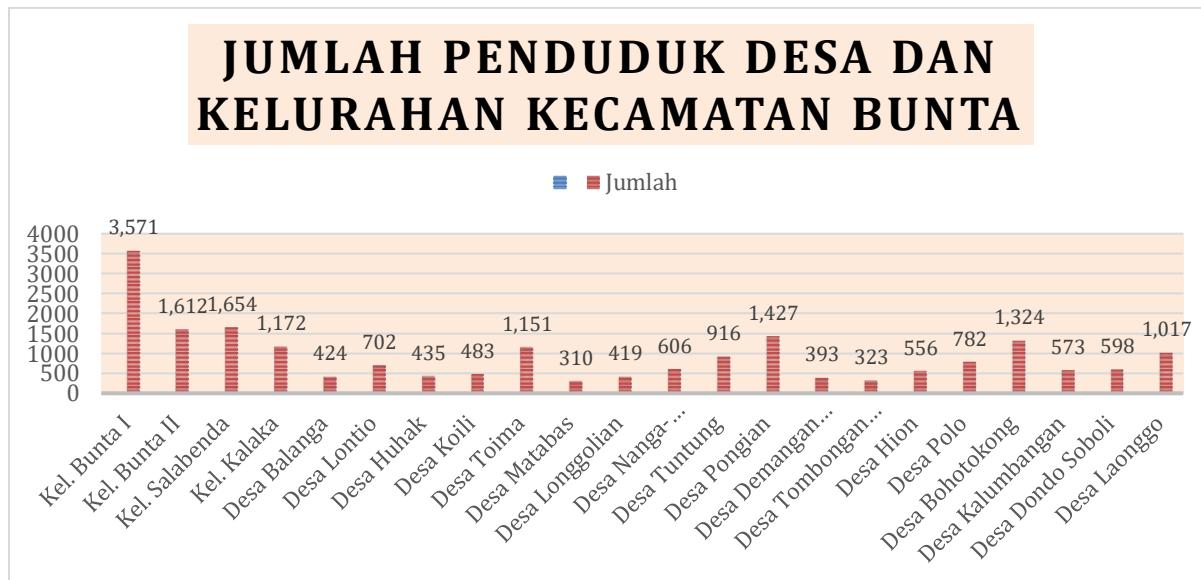
TABEL 2

JUMLAH PENDUDUK DESA DAN KELURAHAN KECAMATAN BUNTA

No	DESA / KELURAHAN	JIWA
1.	Kel. Bunta I	3.571
2.	Kel Bunta II	1.612
3.	Kel Salabenda	1.654
4.	Kel Kalaka	1.172
5.	Desa Balanga	424
6.	Desa Lontio	702
7.	Desa Huhak	435
8.	Desa Koili	483
9.	Desa Toima	1.151
10.	Desa Matabas	310
11.	Desa Longgolian	419
12.	Desa Nanga-Nangaon	606
13	Desa Tuntung	916
14	Desa Pongian	1.427
15	Desa Demangan Jaya	393
16	Desa Hion	556
17	Desa Polo	782
18	Desa Bohotokong	1.324
19	Desa Kalumbangan	573
20	Desa Dondo Soboli	598
21	Desa Laonggo	1.017
22	Desa Tombongan Ulos	323
JUMLAH		20.448

Sumber Data : Profil Kecamatan Kecamatan Bunta Tahun 2024

Grafik 2



Sumber Data : Profil Kecamatan Kecamatan Bunta Tahun 2024

2) Jumlah Kepala Rumah Tangga (KK)

Jumlah Kepala Rumah Tangga (KK) Desa dan Kelurahan di Kecamatan Bunta dari 4 Kelurahan dan 18 Desa secara keseluruhan berjumlah 6.436 KK, dengan rincian sebagai berikut :

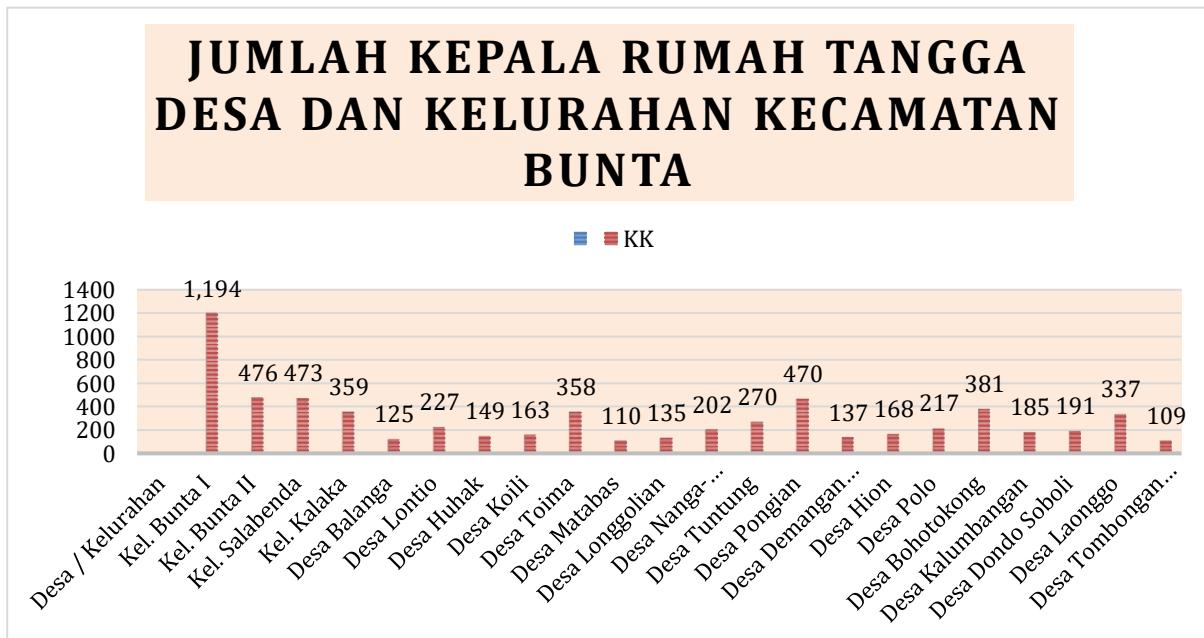
TABEL 3
JUMLAH KEPALA RUMAH TANGGA DESA DAN KELURAHAN KECAMATAN BUNTA

No	DESA / KELURAHAN	JIWA
1.	Kel. Bunta I	1.194
2.	Kel Bunta II	476
3.	Kel Salabenda	473
4.	Kel Kalaka	359
5.	Desa Balanga	125
6.	Desa Lontio	227
7.	Desa Huhak	149
8.	Desa Koili	163
9.	Desa Toima	358
10.	Desa Matabas	110
11.	Desa Longgolian	135
12.	Desa Nanga-Nangaon	202
13.	Desa Tuntung	270

14	Desa Pongian	470
15	Desa Demangan Jaya	137
16	Desa Hion	168
17	Desa Polo	217
18	Desa Bohotokong	381
19	Desa Kalumbangan	185
20	Desa Dondo Soboli	191
21	Desa Laonggo	337
22	Desa Tombongan Ulos	109
JUMLAH		6.436

Sumber Data : Profil Kecamatan Kecamatan Bunta Tahun 2024

Grafik 3



Sumber Data : Profil Kecamatan Kecamatan Bunta Tahun 2024

3) Data Sumber Daya

Data Sumber Daya di Kecamatan Bunta dengan melihat jumlah bangunan sekolah dimulai dari PAUD/TK sampai dengan SMA berjumlah 64 Unit Bangunan Sekolah dengan total murid laki-laki dan perempuan sebanyak 6.154 Siswa dengan rincian sebagai berikut :

Tabel 4
Data Sumber Daya Kecamatan Bunta

Sekolah	Jumlah	Jumlah Murid	
		Laki-Laki	Perempuan
PAUD / TK	28	294	319
SD	22	1.161	1.165
MIN	2	69	61
MTS	3	152	136
SMP	5	408	440
SMA	2	850	863
SMK	1	50	40
MA	1	78	68

4) Data Kepadatan Penduduk

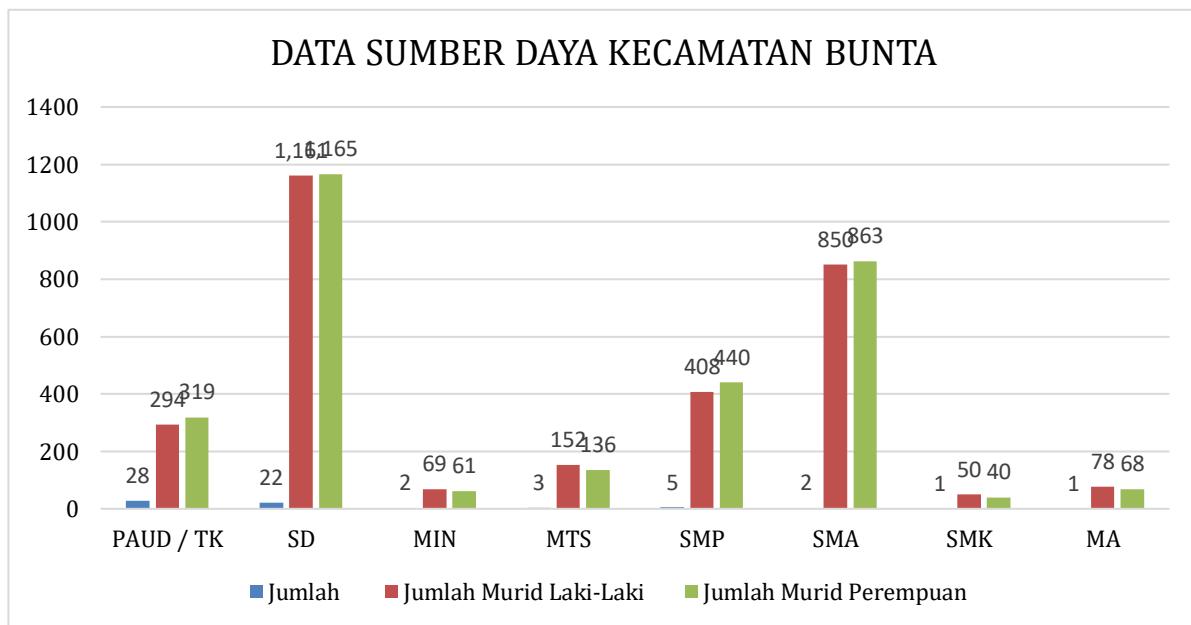
Data Kepadatan Penduduk yang ada di Kecamatan Bunta dari 4 Kelurahan dan 18 Desa sebanyak 20.448 Jiwa. Persentase laki-laki adalah 49,91% dan perempuan 50,09%. Dengan rincian pada tabel berikut :

Tabel 5
DATA KEPADATAN PENDUDUK KECAMATAN BUNTA

No	DESA / KELURAHAN	LAKI-LAKI	PEREMPUAN	JIWA
1.	Kel. Bunta I	1.629	1.942	3.571
2.	Kel Bunta II	823	789	1.612
3.	Kel Salabenda	855	799	1.654
4.	Kel Kalaka	603	569	1.172
5.	Desa Balanga	208	216	424
6.	Desa Lontio	338	364	702
7.	Desa Huhak	224	211	435
8.	Desa Koili	255	228	483
9.	Desa Toima	540	611	1.151
10.	Desa Matabas	149	161	310
11.	Desa Longgolian	203	216	419

12.	Desa Nanga-Nangaon	321	285	606
13	Desa Tuntung	475	475	916
14	Desa Pongian	729	729	1.427
15	Desa Demangan Jaya	189	189	393
16	Desa Hion	274	274	556
17	Desa Polo	389	393	782
18	Desa Bohotokong	685	639	1.324
19	Desa Kalumbangan	319	254	573
20	Desa Dondo Soboli	300	298	598
21	Desa Laonggo	521	274	1.017
22	Desa Tombongan Ulos	176	147	323
JUMLAH		10.205	10.243	20.448

Grafik 4



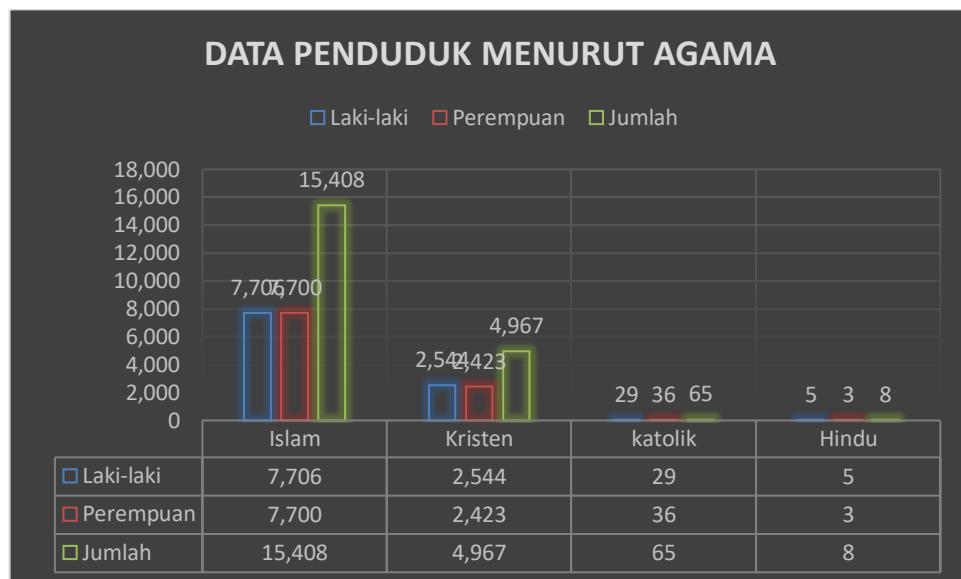
5) Fasilitas Kesehatan

Jumlah Puskesmas	2
Pustu	2
Pos Kesdes	16
Jumlah Dokter	2
Perawat	37
Bidan	38
Pasien	8.330

6) Data Penduduk Menurut Agama

Data Penduduk di Kecamatan Bunta menurut Agama adalah Islam 75,35%, Kristen 24,28%, Katolik 0,32% dan 0,04%. Berikut rinciannya :

Grafik 5



* Data Jumlah Kelahiran : 109

* Data Jumlah Kematian : 84

* Jumlah Perpindahan Penduduk : 100

7) Data Potensi Sumber Daya Alam

No	Desa/Kelurahan	JUMLAH PERTANIAN / PERKEBUNAN										
		Padi	Jagung	Kedelai	Kacang Tanah	Ubi Kayu	Ubi Jalar	Tomat	Cabe Kecil	Cabe Besar	Durian	Sayur Lilin/Biot
1	Kel. Bunta I	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kel. Bunta II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kel. Salabenda	-	12	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kel. Kalaka	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Desa Balanga	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
6	Desa Lontio	-	-	-	-	-	-	-	100 Kg	-	150	-
7	Desa Huhak	-	300	-	-	50	-	-	-	-	150	-
8	Desa Koili	5 Ha	30	-	-	20	-	-	15	-	50	-
9	Desa Toima	-	500	-	100	50	50	50	200	-	300	100
10	Desa Matabas	-	2	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Desa Longgolian	-	4	1	-	8	-	2	9	-	8	-
12	Desa Nanga-Nangaon	2	2	-	2	5	10	5	10	-	95	-
13	Desa Tuntung	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Desa Pongian	10	50	-	5	20	-	10	30	-	80	20
15	Desa Demangan Jaya	-	6	-	15	5	-	3	3	2	5	4
16	Desa Hion	2	12	-	6	5	-	50	47	10	15	-
17	Desa Polo	-	80	-	-	-	-	-	-	-	-	-

18	Desa Bohotokong	-	363 Ha	-	0,1 Ha	-	-	-	0,01 Ha	-	-	-	-
19	Desa Kalumbangan	-	40	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
20	Desa Dondo Soboli	10	5	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Desa Laonggo	35	60	-	-	1	0,5	-	3	-	51	-	-
22	Desa Tombongan Ulos	-	5	-	1	1	0,5	0,5	25	-	11	0,5	-

No	Desa/Kelurahan	JUMLAH PERTANIAN / PERKEBUNAN													
		Pepaya	Buah Naga	Pisang	Jeruk	Semangka	Kelapa	Kopi	Kakao	Kacang Panjang	Pala	Kelapa Sawit	Merica	Vanili	Kemiri
1	Kel. Bunta I	-	-	-	-	-	16	-	8	-	-	-	-	-	-
2	Kel. Bunta II	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kel. Salabenda	-	-	-	-	-	10	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kel. Kalaka	-	-	-	-	-	15 Ha	-	-	-	-	-	-	-	-
5	Desa Balanga	-	-	-	-	-	500	-	-	-	-	-	-	90	-
6	Desa Lontio	-	-	100	50	-	30 Ton	-	50 Kg	-	-	-	-	-	-
7	Desa Huhak	20	-	100	-	-	90	-	50	-	10	-	-	-	-
8	Desa Koili	-	-	80	-	-	120	-	-	-	1	-	-	-	-
9	Desa Toima	-	-	5	-	-	50	-	-	-	10	-	-	-	-
10	Desa Matabas	30	250	-	-	1.000	-	-	-	-	-	-	-	5	5
11	Desa Longgolian	10	-	-	30	-	15	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Desa Nanga-Nangaon	20	-	-	10	-	-	10	5	35	-	3	-	3	3

13	Desa Tuntung	1	-	-	-	-	5	-	-	-	-	-	-	-	-
14	Desa Pongian	10	10	-	-	-	120	2	10	-	5	-	-	2	-
15	Desa Demangan Jaya	10	5	15	-	1	100	-	2	1	-	-	-	-	-
16	Desa Hion	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Desa Polo	20	-	60	-	-	120	3	35	-	7	-	10	2	2
18	Desa Bohotokong	2	-	-	-	1	70	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Desa Kalumbangan	2	0,5	-	-	-	150	-	7	-	5	-	-	-	-
20	Desa Dondo Soboli		-	500	-	-	240	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Desa Laonggo	-	-	-	-	-	500	-	-	240	-	-	-	-	-
22	Desa Tombongan Ulos	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

No	Desa/Kelurahan	JUMLAH PERIKANAN BIOTA AIR TAWAR/LAUT								
		Ikan mas	Ikan Nila	Ikan Lele	Ikan Mujair	Ikan Bandeng	Kepiting	Udang	Lobster	Cumi-cumi
1	Kel. Bunta I	-	-	-	-	-	-	-	-	-
2	Kel. Bunta II	-	-	-	-	-	-	-	-	-
3	Kel. Salabenda	-	-	-	-	-	-	-	-	-
4	Kel. Kalaka	100	5.000	-	200	-	-	-	-	-
5	Desa Balanga	-	-	-	-	-	-	-	-	-

6	Desa Lontio	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
7	Desa Huhak	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
8	Desa Koili	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
9	Desa Toima	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
10	Desa Matabas	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
11	Desa Longgolian	1	1	-	-	-	-	-	-	-	-
12	Desa Nanga-Nangaon	-	-	1	-	-	-	-	-	-	-
13	Desa Tuntung	-	-	6	-	-	-	-	-	-	-
14	Desa Pongian	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
15	Desa Demangan Jaya	-	-	2	-	-	-	-	-	-	-
16	Desa Hion	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
17	Desa Polo	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
18	Desa Bohotokong	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
19	Desa Kalumbangan	0,25	0,25	-	0,2	-	-	-	-	-	-
20	Desa Dondo Soboli	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-
21	Desa Laonggo	-	-	-	1	-	-	-	-	-	-
22	Desa Tombongan Ulos	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-

BAB III

PEMERINTAH KECAMATAN

A. Visi dan Misi

Visi memiliki beberapa arti diantaranya adalah 1) kemampuan untuk melihat pada inti persoalan, 2) pandangan atau wawasan ke depan, 3) kemampuan untuk merasakan sesuatu yang tidak tampak. Secara istilah Visi adalah suatu pandangan jauh ke depan tentang keadaan yang diinginkan agar terwujud pada suatu waktu tertentu di masa depan.

Untuk dapat menyusun visi Kecamatan Bunta, maka terlebih dahulu perlu menelaah visi yang telah disusun oleh Pemerintah Provinsi Sulawesi Tengah dan Kabupaten Banggai. Adapun visi dari masing-masing dokumen perencanaan adalah sebagai berikut :

Keterkaitan Antar Visi

DOKUMEN PERENCANAAN	VISI
RPJMD Provinsi Sulawesi Tengah 2021 - 2026	"Gerak Cepat Menuju Sulawesi Tengah Lebih Sejahtera dan Lebih Maju"
RPJPD Kota Palu 2005 - 2025	"Provinsi Sulawesi Tengah yang Maju, Mandiri, Aman, Sejahtera, dan Berkeadilan"
RPJMD Kota Palu 2021 - 2026	"Membangun Kota Palu yang Mandiri, Aman dan Nyaman, Tangguh, serta Profesional dalam Konteks Pembangunan Berkelanjutan Berbasis Kearifan Lokal dan Keagamaan"

Visi Pemerintah Kabupaten Banggai

"Terwujudnya Banggai Maju, Mandiri dan Sejahtera Berbasis Kearifan Lokal"

Upaya untuk mewujudkan Visi pemerintah Kabupaten Banggai dirumuskan melalui Misi sebagai penjabaran Visi Kabupaten Banggai yang tertuang dalam RPJMD Kabupaten Banggai 2021-2026, adalah sebagai berikut :

1. Membangun Sumber Daya Manusia Berkualitas, Produktif dan Sejahtera;
2. Mempercepat Pertumbuhan dan Pemerataan Infrastruktur serta Penanggulangan Bencana;
3. Menciptakan Kemandirian Ekonomi yang Produktif dan Berdaya Saing Melalui

- Pemanfaatan Teknologi;
4. Meningkatkan Pengelolaan Sumber Daya Alam Berkelanjutan yang Berbasis Lingkungan;
 5. Pengembangan Pariwisata dan Budaya serta Nilai Keagamaan;
 6. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih, Transparan dan Akuntabel.

Untuk mendukung Visi Bupati dan Wakil Bupati Banggai, maka Kecamatan Bunta mendukung melalui Visi : **“Mewujudkan Pemerintahan Kecamatan Bunta Yang Bersih, Berwibawa, dan Akuntable dalam Menggerakkan Perekonomian Berbasis Kearifan Lokal dan Budaya”**

Untuk mewujudkan Visi sebagaimana tersebut di atas, maka ditetapkan Misi Kecamatan Bunta sebagai berikut :

1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih.
2. Mengembangkan Sektor Ekonomi di Wilayah Kecamatan Bunta.
3. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Infrastruktur Yang Berkualitas.
4. Mengembangkan dan Melestarikan Nilai-Nilai Budaya, Kearifan Lokal dan Agama.
5. Mengembangkan Kualitas Sumber Daya Manusia Yang Berdaya Saing dan Sumber Daya Alam di Wilayah Kecamatan Bunta.

Adapun penjabaran dari Misi Kecamatan Bunta tersebut diatas yaitu:

1. Mewujudkan Tata Kelola Pemerintahan Yang Baik dan Bersih.
2. Meningkatkan Sarana dan Prasarana Aparatur.
3. Meningkatkan Disiplin Aparatur.
4. Meningkatkan Kelembagaan dan Regulasi Yang Efisien.
5. Meningkatkan Keamanan dan Ketertiban di Wilayah Kecamatan Bunta.
6. Mengembangkan Kerjasama.
7. Meningkatkan Perencanaan Yang Transparan, Partisipatif, Responsive, Demokratis, Visioner dan Profesional.
8. Meningkatkan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan, Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LkjIP) dan Laporan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah (LPPD).

B. JUMLAH APARATUR PEMERINTAHAN KECAMATAN

Pegawai Negeri berkedudukan sebagai unsur aparatur negara sebagai abdi masyarakat atau pelayan publik, Sedangkan fungsinya memberikan pelayanan kepada masyarakat secara profesional, jujur, adil dan merata dalam penyelenggaraan tugas negara, pemerintahan dan pembangunan. Untuk mewujudkan hal tersebut diperlukan sumber daya manusia yang memadai. Semakin tinggi pendidikan yang dimiliki diharapkan memunculkan PNS yang kompeten dan memiliki integritas tinggi. Sebanyak 69,70% personen PNS di lingkup Pemerintah Kecamatan Bunta berpendidikan sarjana dan 30,30% personen masih berpendidikan SMA.

Tabel di bawah menunjukkan bahwa dari 33 PNS di Pemerintah Kecamatan Bunta, sebanyak 9,09% adalah PNS golongan IV, 66,67% golongan III, dan 21,21% golongan II:

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Golongan

No	GOLONGAN	PERSENTASE	JUMLAH
1	I	-	-
2	II	21,21%	7
3	III	66,67%	22
4	IV	9,09%	3

Jumlah Pegawai Negeri Sipil Menurut Tingkat Pendidikan

No	URAIAN	JUMLAH
1	Tidak/Belum Tamat SD	-
2	SD	-
3	SLTP	-
4	SMA	10
5	Akademi	-
6	Universitas	23
TOTAL		33

Data Infrastruktur Kecamatan / Desa / Kelurahan

JALAN	21
JEMBATAN	5
BANGUNAN PUBLIK :	
1. Kantor Camat	1
2. Puskesmas	2
3. Kantor Lurah	4
4. Kantor Desa	18
5. Jmlh Rumah Pemerintah (rumah dinas)	39
6. Jmlh Rumah Milik Swasta	1
FASILITAS UMUM :	
1. Pasar	1
2. Masjid	38
3. Gereja	19
4. Khatolik	1

C. TUGAS POKOK DAN FUNGSI

Dalam kedudukannya sebagai Satuan Kerja Perangkat Daerah Kabupaten Banggai, Kecamatan Bunta mempunyai Tugas Pokok dan Fungsi Organisasi dengan tata kerja sesuai dengan Peraturan Daerah Nomor 4 Tahun 2016 Tentang Pembentukan Susunan Perangkat Daerah. Sesuai dengan hal tersebut maka dibawah ini dijelaskan tugas dan fungsi serta struktur organisasi Kecamatan Bunta:

a. Tugas, Fungsi dan Struktur Organisasi Perangkat Daerah

Dalam menjalankan fungsinya Camat beserta perangkatnya (Sekretariat dan Seksi-seksi) mempunyai tugas sebagai berikut : Pada Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah, Pasal 126 dijelaskan bahwa Kecamatan dipimpin oleh Camat yang dalam pelaksanaan tugasnya memperoleh pelimpahan sebagian kewenangan Bupati atau Walikota untuk menangani sebagian urusan otonomi. Camat dalam melaksanakan tugas-tugasnya dibantu oleh Perangkat Kecamatan dan

bertanggungjawab kepada Bupati/Walikota melalui Sekertaris Daerah Kabupaten Banggai.

1. CAMAT

Camat mempunyai tugas membantu Bupati dalam memimpin dan melaksanakan tugas umum pemerintahan dan menangani sebagian urusan otonomi daerah meliputi penyelenggaraan urusan pemerintahan umum, pengkoordinasian urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten, pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan desa dan / atau kelurahan, pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah kabupaten yang tidak dilaksanakan oleh unit kerja perangkat daerah kabupaten yang ada di kecamatan berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

2. SEKRETARIS KECAMATAN

Sekretaris kecamatan mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan operasional kecamatan di bidang kesekretariatan yang meliputi penyiapan penyelenggaraan urusan administrasi, koordinasi pelaksanaan tugas dan pemberian dukungan administrasi, pengelolaan aset dan pelaksanaan pembinaan dan pengawasan pelaksanaan tugas umum, aset, kepegawaian, perencanaan, keuangan dan evaluasi.

Untuk menjalankan fungsinya Sekretariat Kecamatan di bantu oleh dua Sub Bagian terdiri dari:

- a. Kepala Sub Bagian Umum, Aset & Kepegawaian yang mempunyai tugas :
Memimpin dan melaksanakan kegiatan umum, asset dan kepegawaian meliputi penyiapan bahan penyelenggaraan urusan, penyiapan bahan pengkoordinasian urusan, pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan umum, asset dan kepegawaian.
- b. Kepala Sub Bagian Perencanaan Keuangan & Evaluasi yang mempunyai tugas yaitu :
Memimpin dan Melaksanakan kegiatan perencanaan, Keuangan dan evaluasi meliputi penyiapan bahan penyelenggaraan urusan, penyiapan bahan pengkoordinasian urusan, pelaksanaan pembinaan dan pengawasan penyelenggaraan kegiatan perencanaan, keuangan dan evaluasi berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

3. Seksi Pemerintahan

Kepala seksi Pemerintahan mempunyai tugas memimpin dan melaksanakan kegiatan pemerintahan meliputi, penyiapan bahan penyelenggaraan urusan, penyiapan bahan pengkoordinasian urusan, pelaksanaan pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan pemerintahan berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

4. Seksi Ketentraman dan Ketertiban.

Memimpin dan melaksanakan kegiatan ketentraman dan ketertiban umum meliputi penyiapan bahan penyelenggaraan urusan, penyiapan bahan pengkoordinasian urusan, pelaksanaan pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan ketentraman dan ketertiban umum berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

5. Seksi Pemberdayaan Masyarakat dan Desa / Kelurahan.

Memimpin dan melaksanakan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan desa / kelurahan meliputi penyiapan bahan penyelenggaraan urusan, penyiapan bahan pengkoordinasian urusan, pelaksanaan pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan pemberdayaan masyarakat dan desa / kelurahan berdasarkan peraturan perundangan – undangan yang berlaku.

6. Seksi Pembangunan

Memimpin dan melaksanakan kegiatan pembangunan meliputi penyiapan bahan, penyelenggaraan urusan, penyiapan bahan, pengkoordinasian urusan, pelaksanaan pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan pembangunan berdasarkan peraturan perundang – undangan yang berlaku.

7. Seksi Pelayanan, Informasi dan Pengaduan

Memimpin dan melaksanakan kegiatan pelayanan, informasi dan pengaduan meliputi penyiapan bahan penyelenggaraan urusan, penyiapan bahan pengkoordinasian urusan, pelaksanaan pembinaan dan pengawasan terhadap penyelenggaraan kegiatan pelayanan, informasi dan pengaduan berdasarkan Peraturan Perundang-undangan yang berlaku

STRUKTUR ORGANISASI KECAMATAN BUNTA

Struktur Organisasi Kecamatan Bunta terdiri dari:

Camat	: BUHARI MALIHAT, S.Pt
Sekretaris Camat	: FERRY LUMENTUT, S.Sos
Kasi Pemerintahan	: MAIMUNA LAPATANCA, SH
Kasi Ketentraman & Ketertiban Umum	: -
Kasi Pemberdayaan Masyarakat Desa/Kel	: DASRIL LATAMA, SE
Kasi Pembangunan	: FITRIA HABIBA, SH (PLT)
Kasi Pelayanan Informasi dan Pengaduan	: RUSLIN ATUKA, S.Sos (PLT)
Kasubag Umum, Aset & Kepegawaian	: RASMA GANGKA, SH
Kasubag Perencanaan Keuangan & Evaluasi	: DJAMALUDIN MUSA, SKM

